

**PEMBERHENTIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL KARENA TIDAK CAKAP
JASMANI DAN ROHANI BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 11 TAHUN 2017 TENTANG MANAJEMEN PEGAWAI NEGERI
SIPIL**

**(Studi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kabupaten Tasikmalaya)**

Oleh:

Mochamad Gandi Nur Fasha

NIM : E1A015193

ABSTRAK

Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil merupakan kegiatan dari Manajemen ASN, tidak terkecuali di Kabupaten Tasikmalaya. Salah satu alasan pemberhentiannya adalah karena jasmani yang dinilai sudah tidak memungkinkan untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Salah satu contohnya, pemberhentian terhadap Pegawai Negeri Sipil berinisial IS di Kabupaten Tasikmalaya karena mengalami kecacatan akibat kecelakaan.

Permasalahan yang dibahas adalah prosedur dan implikasi hukum dari pemberhentian Pegawai Negeri Sipil karena tidak cakap jasmani dan rohani di Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Yuridis Normatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data-data tersebut diperoleh dianalisis dan dijabarkan berdasarkan norma hukum yang berkaitan dengan objek penelitian. Analisis penelitian dilakukan dengan Normatif Kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa prosedur pemberhentian yang diterapkan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tasikmalaya telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Implikasi hukum yang timbul dalam pelaksanaan pemberhentian tersebut yaitu Pegawai Negeri Sipil diberhentikan dengan status dan jabatan.

Kata Kunci : Pemberhentian, Pegawai Negeri Sipil, Tidak Cakap Jasmani dan Rohani

**THE DISMISSAL OF CIVIL SERVANTS DUE TO PHYSICALLY AND
SPIRITUALLY INCAPABLE BASED ON GOVERNMENT REGULATION
NUMBER 11 OF 2017 CONCERNING MANAGEMENT OF CIVIL
SERVANTS**

**(Study at the Civil Service and Human Resource Development Agency of
Tasikmalaya Regency)**

By:

Mochamad Gandhi Nur Fasha

SIN : E1A015193

ABSTRACT

The Dismissal of Civil Servants is an activity of State Civil Apparatus Management, including in Tasikmalaya Regency. One of the reasons for the dismissal is due to the physical which is considered incapable to work in accordance with the provisions of the Government Regulation Number 11 of 2017 concerning Management of Civil Servants. One example of the case is the dismissal of the Civil Servant with the initial IS in Tasikmalaya Regency because of disability due to an accident.

The problem discussed is the procedure and legal implications of the dismissal of Civil Servants due to physically and spiritually incapable in Tasikmalaya Regency. The research method used in this research is Normative Juridical Approach. The data used is secondary data. The data obtained were analyzed and elaborated based on legal norms relating to the research object. The research analysis conducted with Normative Qualitative.

Based on the results of the research, the dismissal procedures applied by the Civil Service and Human Resource Development Agency of Tasikmalaya Regency are in accordance with Government Regulation Number 11 of 2017 concerning Management of Civil Servants. The legal implications that arise in the implementation of the dismissal are that the Civil Servant is dismissed with the status and the position.

Keywords: Dismissal, Civil Servants, Physically and Spiritually Incapable